

Strategi pengembangan pendapatan "fee based" dan pemanfaatan kredit sindikasi sebagai alternatif perbaikan kinerja bank "X": suatu pendekatan manajemen strategik

Arda Raisuli, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20452334&lokasi=lokal>

Abstrak

Serangkaian deregulasi di bidang Perbankan disatu pihak memberi dampak positif dalam perbankan nasional, Namun dipihak lain juga menimbulkan sejumlah masalah bagi bank-bank yang tidak siap menerima perubahan perubahan tersebut. Permasalahan tersebut antara lain adalah:

1. Besarnya rasio kredit bermasalah (non performing loans) akibat pemberian pinjaman yang overlending, banyaknya credit exceptions, terlalu collateral approach dan ekspansi kredit yang tak hati-hati.
2. Kondisi ekonomi, dimana menurunnya wilayah pasar yang dilayani bank akibat meningkatnya peran produk substitusi, kegagalan bisnis (business failure) nasabah, menurunnya penjualan bisnis nasabah dan sebagainya.
3. Belum efisiennya lembaga perbankan nasional yang ditandai dengan lebarnya margin antara bunga pinjaman dengan bunga dana masyarakat.
4. Adanya kolusi (insider trading) antara manajemen, staf, pemegang saham dan kepada kelompok bisnis tertentu yang menurunkan kepercayaan masyarakat kepada lembaga perbankan.
5. Diabaikannya prosedur audit dan pengendalian oleh sejumlah bank.

Akibatnya sejumlah bank yang mengalami masalah di atas menderita penurunan kinerja yang drastis. ini ditandai dengan menurunnya Kualitas Aktiva Produktif (KAP), rendahnya koefektibilitas, ROE, Profit Margin, dan secara keseluruhan menurunnya tingkat kesehatan bank. Kondisi penurunan kinerja ini sangat dirasakan oleh Bank X. Untuk itu sejumlah prioritas upaya pemulihan segera disiapkan, untuk kemudian dilaksanakan serta dievaluasi keefektifannya. Tentunya upaya-upaya tersebut diarahkan pada usaha yang dapat meningkatkan pendapatan, dapat menekan dan mengendalikan biaya, dan tidak berpengaruh langsung pada ekspansi aktiva.

Berdasarkan kondisi tersebut karya akhir ini disusun dengan maksud mencari suatu strategi yang tepat untuk memulihkan kondisi Bank X agar menjadi bank yang sehat seperti sediakala. Dan sejumlah upaya yang dilakukan Bank X dewasa ini penelitian ditujukan untuk melihat kemungkinan pengembangan jasa fee based dan pemanfaatan kredit sindikasi sebagai salah satu alternatif perbaikan kinerja Bank X.

Pengembangan kredit sindikasi diintensifkan karena merupakan salah satu upaya menjual kredit-kredit yang telah existing namun sekarang mempunyai masalah pencicilan kalau dibiayai sendiri oleh Bank X atau karena terkena peraturan Batas Maksimal Pemberian Kredit (BMPK), disamping sejumlah keuntungan lainnya. Sedangkan pengembangan jasa fee based ditingkatkan karena aktivitas ini merupakan salah satu alternatif strategi meningkatkan kinerja tanpa melalui ekspansi aktiva, mempunyai resiko rendah, serta diharapkan akan meningkatkan loyalitas nasabah.

Namun pengembangan kedua macam aktivitas tersebut tidak mudah karena menuntut peran SDM yang kapabel, inovatif, produktif, efisien dan berkualitas sesuai tuntutan nasabah, disamping tersedianya faktor penunjang lainnya seperti teknologi informasi dan fasilitas lainnya.

Dari hasil analisis eksternal dan internal perusahaan, terlihat bahwa peluang untuk mengembangkan kedua aktivitas tersebut masih terbuka luas. Namun sejumlah kelemahan internal dan kendala eksternal masih merupakan pekerjaan rumah manajemen yang harus diatasi untuk dapat memanfaatkan peluang diatas.